

**REFLEKSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA SENI  
SESAJI *CANANG SARI* DI KECAMATAN BALINGGI SULAWESI  
TENGAH**



Oleh:  
**KADEK HARIANA**  
**15724251002**

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

## ABSTRAK

KADEK HARIANA: *Refleksi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural pada Seni Sesaji Canang Sari di Kecamatan Balinggi Sulawesi Tengah*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan (1) bentuk dan fungsi, (2) nilai-nilai pendidikan multikultural, dan (3) wujud nilai-nilai pendidikan multikultural dalam seni sesaji *canang sari* pada masyarakat Hindu Bali.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode etnografi. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Balinggi, Sulawesi Tengah. Objek material penelitian ini adalah seni sesaji *canang sari* sedangkan objek formal adalah nilai-nilai pendidikan multikultural yang ada dalam seni sesaji *canang sari*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, bentuk seni sesaji *canang sari* dibuat dengan bahan (material) dasar *busung ibung* (daun *livistona*) yang menjadi identitas masyarakat Hindu Bali di Sulawesi Tengah dan memiliki unsur-unsur pokok pembentuk yaitu *urasari*, *porosan*, *kembang panca warna*, dan *kembang rampe*. Struktur penyusunannya menggunakan konsep *tri angga* yaitu *bhur loka* (kaki), *bwah loka* (badan) dan *swah loka* (kepala), sedangkan fungsi seni sesaji *canang sari* terdiri dari 1) Fungsi ritual yaitu sebagai sarana persembahan sehari-hari, pelengkap ritual upacara *yadnya*, simbolisasi Tuhan, Manusia dan Alam Semesta. 2) Fungsi Sosial yaitu sebagai pengikat solidaritas masyarakat, dan sebagai sarana presentasi estetis. *Kedua*, nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung dalam seni sesaji *canang sari* yaitu (1) Belajar hidup dalam perbedaan, (2) Membangun saling percaya diri, (3) Menjunjung sikap saling menghargai, (4) Memelihara saling pengertian, (5) Terbuka dalam berpikir, (6) Apresiasi dan Interpedensi, dan (7) Resolusi konflik dan rekonsiliasi nirkekersan. *Ketiga*, wujud nilai pendidikan multikultural pada seni sesaji *canang sari* meliputi sikap religius, toleransi dan demokrasi yang diwujudkan melalui tiga wilayah yaitu: a) Hubungan manusia dengan Tuhan (*Parahyangan*), b) Hubungan manusia dengan sesama manusia (*Pawongan*), dan c) Hubungan manusia dengan lingkungan alam (*Palemahan*).

**Kata Kunci:** *budaya, nilai pendidikan multikultural, Sesaji Canang Sari*

## ABSTRACT

KADEK HARIANA: *Reflections of the Values of Multicultural Education in the Art of Canang Sari Offerings in the Balinggi District, Central Sulawesi*. Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program, Yogyakarta State University, 2019.

The research aims to reveal (1) the form and function, (2) the values of multicultural education, and (3) the manifestation of the values of multicultural education in *Canang Sari* offerings in the Balinese Hindu community.

This research was qualitative research using the ethnographic methods. It was conducted in Balinggi District, Central Sulawesi. The material object was the art of *Canang Sari* offerings, and the formal object was the values of multicultural education in them. The data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the qualitative analysis techniques with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results show that *first*, the form of the art of *Canang Sari* offerings is made of the material of leaves of *livistona* which become the identity of the Balinese Hindu community in Central Sulawesi and consists of basic constituent elements including *urasari*, *porosan*, *kembang panca warna*, and *kembang rampe*. Its constituent structure uses the concept of *tri angga* consisting of foot, body and head, and the function of *Canang Sari* offerings consists of, 1) the ritual function is as daily offerings, a complement to the *yadnya* ritual, symbolizing the Almighty God, human and universe, 2) social functions, namely as a binder of uniting community solidarity, and as a means of aesthetic. *Second*, the values of multicultural education in the art of *Canang Sari* offerings are (1) learning to live in differences, (2) building a mutual trust, (3) promoting mutual respect, (4) keeping mutual understanding, (5) being open in thinking, (6) appreciation and interdependence, and (7) conflict resolution and non-violence reconciliation. *Third*, the manifestation of the value of multicultural education in *Canang Sari* offerings consists of religious attitudes, tolerance and democracy which are implemented through three domains, namely: a) the relationship of human with the Almighty God, b) relationship of humans to others, and c) relationships of humans with the environment.

**Keywords:** *Canang Sari* offerings, culture, multicultural education value

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Kadek Hariana

Nomor mahasiswa : 15724251002

Program Studi : Pendidikan Seni

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Mei 2019  
Yang membuat pernyataan



Kadek Hariana  
NIM 15724251002

LEMBAR PERSETUJUAN

REFLEKSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA SENI  
SESAJI *CANANG SARI* DI KECAMATAN BALINGGI SULAWESI  
TENGAH

Kadek Hariana

15724251002

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Seni

Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis,

Pembimbing,

Dr. Kasryan, M.Hum  
NIP 196806051999031002

Mengetahui:  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta



Direktur,

12/4-2019.

Prof. Dr. Marsigit, M.A.  
NIP 19570719 198303 1 004

Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd.  
NIP 19530421/197903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

REFLEKSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA SENI  
SESAJI CANANG SARI DI KECAMATAN BALINGGI SULAWESI  
TENGAH

KADEK HARIANA  
NIM 15724251002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 06 Mei 2019

DEWAN PENGUJI

Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd.  
(Ketua/Penguji)

14/5-2019

Dr. Sutiyono, M.Hum.  
(Sekretaris/Penguji)

14/5-2019

Dr. Kasiyan, M.Hum.  
(Pembimbing/Penguji)

19/5-2019

Dr. A.M. Susilo Pardoko, M.Si.  
(Penguji Utama)

14/5-2019

Yogyakarta, 16-5-2019  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Direktur,



Prof. Dr. Marsigit, M.A.  
NIP 19570719 198303 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Refleksi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural pada Seni Sesaji *Canang Sari* di Kecamatan Balinggi Sulawesi Tengah”.

Tesis ini merupakan persyaratan guna memperoleh gelar magister pendidikan. Penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Yth:

1. Direktur Pascasarjana UNY beserta segenap jajarannya yang telah memberikan ijin penelitian,
2. Prof. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni dan dosen mata kuliah di Prodi pendidikan seni yang telah memberikan ilmu dan bekal pengetahuan kepada penulis,
3. Dr. Kasiyan, M.Hum. selaku dosen pembimbing tesis, yang telah memberikan dorongan, motivasi dan juga arahan dalam menyelesaikan tesis sehingga tesis ini dapat terselesaikan,
4. Dr. A.M. Susilo Pradoko, M.Si. selaku Validator dan Reviewer yang telah memberikan masukan terkait dengan instrumen penelitian dan perbaikan tesis ini.
5. Segenap Tokoh Adat, Tokoh Agama, dan Masyarakat Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah yang telah memberikan ijin

untuk melakukan penelitian, bantuan serta arahan dalam proses pengambilan data di lapangan sehingga tesis ini dapat terselesaikan,

6. Keluargaku tercinta Bapak I Wayan Kandiana, Ibu Made Redati, Kakak Putu Harimbawa dan Ni Luh Yuliasuti, Adik Nyoman Hariadi, Ni Luh Enita Maharani terimakasih atas segala dukungan, doa, motivasi, semangat dan kasih sayang yang tulus sehingga dapat menyelesaikan tesis ini,
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni 2015 atas dukungan dan kebersamaanya,
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan arahan, motivasi dan bantuan dalam penelitian ini hingga penyusunan tesis ini.

Semoga seluruh bantuan, dorongan dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Kadek Hariana



## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	22
C. Fokus dan Rumusan Masalah .....	25
D. Tujuan Penelitian.....	24
E. Manfaat Penelitian .....	25
1. Secara Teoritik.....	25
2. Secara Praktis.....	25
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>28</b>
A. Kajian Teori .....	28
1. Tinjauan tentang Seni Sesaji <i>Canang Sari</i> dalam Masyarakat Hindu Bali .....	28
2. Tinjauan tentang <i>Local Genius</i> dan Kearifan Lokal dalam masyarakat Hindu Bali .....	43
3. Terminologi tentang Nilai-nilai Pendidikan Multikultural .....	46
4. Tinjauan Perpindahan Budaya ( <i>transit and trantion</i> ), Identitas	

Budaya dan Diaspora Kaitannya dengan Multikulturalisme.....	58
5. Tinjauan tentang Semiotika Sistem Mitos Roland Barthes terhadap makna dalam Seni sesaji <i>Canang Sari</i> .....	67
B. Kajian penelitian yang relevan.....	70
C. Kerangka berpikir .....	76
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>80</b>
A. Jenis Penelitian .....	80
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	82
C. Sumber Data .....	84
D. Teknik & Instrumen Pengumpulan data .....	87
1. Teknik Pengumpulan .....	87
2. Instrumen Penelitian .....	91
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	93
F. Teknik Analisis Data .....	94
<b>BAB IV BALINGGI SEBUAH KECAMATAN MASYARAKAT TRANSMIGRAN BALI DI SULAWESI TENGAH .....</b>	<b>98</b>
A. Keadaan Alam, Letak Wilayah dan Luas Wilayah.....	102
B. Sejarah Masyarakat Bali Transmigran .....	107
C. Keadaan Penduduk.....	113
1. Kepadatan Penduduk.....	114
2. Aspek Agama .....	117
D. Sistem Kemasyarakatan .....	121
E. Sistem Religi dan Adat Istiadat Transmigran Bali .....	124
F. Sesaji Canang Sari dalam Ritual Yadnya Masyarakat Hindu Bali .....	125
<b>BAB V BENTUK DAN FUNGSI SENI SESAJI CANANG SARI .....</b>	<b>128</b>
A. Bentuk Sesaji Canang Sari.....	128
1. Bentuk Sesaji Canang Sari di Bali .....	129
a. Pemilihan Bahan Pembuatan Sesaji Canang Sari di Bali.....	131
b. Proses Perwujudan Sesaji Canang Sari di Bali .....	135
2. Bentuk Sesaji Canang Sari di Sulawesi Tengah .....	141

a.	Pemilihan Bahan Pembuatan Sesaji Canang Sari di Sulteng ...	142
b.	Proses Perwujudan Sesaji Canang Sari di Bali di Sulteng.....	151
B.	Fungsi Sesaji Canang Sari .....	177
1.	Fungsi Ritual .....	184
a.	Canang Sari sebagai Saran Persembahan Sehari-hari.....	184
b.	Canang Sari sebagai Pelengkap Upacara Yadnya.....	185
c.	Canang Sari sebagai Simbolis Tuhan, Manusia dan Alam Semesta.....	185
2.	Fungsi Sosial .....	186
a.	Canang Sari sebagai sarana pengikat solidaritas masyarakat .	186
b.	Canang Sari sebagai Presentasi Estetis .....	186

## **BAB VI NILAI-NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM**

### **SENI SESAJI CANANG SARI ..... 188**

A.	Transit Nilai Kebudayaan Bali pada Sesaji Canang Sari.....	188
B.	Transisi Nilai Kebudayaan Bali pada Sesaji Canang Sari ke dalam Nilai-nilai Pendidikan Multikultural .....	210

## **BAB VII WUJUD PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM SENI**

### **SESAJI CANANG SARI..... 227**

A.	Wujud Nilai Pendidikan Multikultral pada Lingkungan Spiritual ( <i>Parahyangan</i> ) .....	230
B.	Wujud Nilai Pendidikan Multikultural pada Lingkungan Sosial ( <i>Pawongan</i> ).....	235
C.	Wujud Nilai Pendidikan Multikultural pada Lingkungan Alam ( <i>Palemahan</i> ).....	242
D.	Analisis Sikap Religius, Toleransi dan Demokrasi pada Wilayah Tri Hita Karana .....	247

## **BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN ..... 255**

A.	Kesimpulan .....	255
----	------------------	-----

B. Implikasi .....	257
C. Saran .....	258
D. Keterbatasan Penelitian.....	259
DAFTAR PUSTAKA .....	261
GLOSARIUM.....	267
LAMPIRAN.....	269

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Skema Sistem Mitos.....	68
Gambar 2: Kerangka Berpikir.....	79
Gambar 3: Kantor Kecamatan Balinggi Tampak Luar .....	100
Gambar 4: Bangunan Pura di Jalan Trans Sulawesi Kecamatan Balinggi....	101
Gambar 5: Peta Kabupaten Parigi Moutong .....	104
Gambar 6: Mesjid Nurul Mukminin di Buanasari Tolai.....	119
Gambar 7: Gereja Katholik St. Paulus Kisah Sari di Balinggi Jati.....	119
Gambar 8: Pura Jagadhita di Desa Balinggi Kecamatan Balinggi.....	121
Gambar 9: Upacara Yadnya di Pura Pasek Gel-gel Kec. Balinggi .....	124
Gambar 10: Upacara Ritual <i>Yadnya</i> .....	126
Gambar 11: Sesaji <i>Canang Sari</i> di Bali .....	129
Gambar 12: <i>Punyan Nyuh</i> atau Pohon Kelapa ( <i>Cocos Nucifera</i> ) .....	132
Gambar 13: <i>Busung</i> (Janur Kelapa).....	134
Gambar 14: <i>Canang Sari Wadah Ceper</i> di Bali.....	136
Gambar 15: Susunan <i>Canang Sari Wadah Ceper</i> di Bali .....	137
Gambar 16: <i>Canang Sari Wadah Tamas</i> di Bali.....	138
Gambar 17: Penyusunan <i>Canang Sari Wadah Tamas</i> di Bali .....	139
Gambar 18: <i>Canang Sari Wadah Dulang</i> di Bali .....	140
Gambar 19: <i>Busung Ibung</i> (Daun <i>Livistona</i> ) .....	143
Gambar 20: Daun Woka sebagai Pembungkus Nasi Kuning.....	144
Gambar 21: Pohon <i>Busung Ibung</i> .....	145
Gambar 22: Proses penjemuran <i>Busung Ibung</i> .....	150

Gambar 23: Proses Pewarnaan <i>Busung Ibung</i> .....	151
Gambar 24: (a.) Ceper dan (b.)Tamas.....	151
Gambar 25: Bentuk-bentuk <i>Uras-sari</i> dari <i>Busung Ibung</i> .....	152
Gambar 26: Bentuk <i>Uras-sari</i> ageng dari <i>Busung Ibung</i> .....	153
Gambar 27: Bentuk <i>Porosan</i> .....	154
Gambar 28: Berbagai Macam Bunga.....	155
Gambar 29: <i>Kembang Rampe/Samsam</i> .....	157
Gambar 30: Menata <i>Canang Sari</i> .....	158
Gambar 31: Bentuk <i>Canang Sari Alit</i> Konsep <i>Dewata Nawa Sanga</i> .....	168
Gambar 32: Bentuk <i>Canang Sari Alit</i> dengan Bahan <i>Busung Ibung</i> .....	171
Gambar 33: Susunan Bahan Dasar <i>Porosan</i> .....	172
Gambar 34: Bahan-bahan dasar Sesaji <i>Canang sari</i> .....	173
Gambar 35: Susunan Sesaji <i>Canang Sari</i> di Sulawesi Tengah.....	174
Gambar 36: Struktur Sesaji Mengacu Kepada Konsep <i>Tri Angga</i> .....	176
Gambar 37: <i>Canang Sari</i> pada <i>Banten Gebogan</i> .....	177
Gambar 38: Kegiatan Mempersembahkan <i>Canang Sari</i> .....	180
Gambar 39: Proses Penjemuran <i>Busung Ibung</i> di Kecamatan Balinggi .....	182
Gambar 40: Kegiatan <i>Mejehitan Canang</i> di Desa Balinggi, Sulteng .....	200
Gambar 41: Aktivitas <i>Mejehitan Canang sari</i> .....	205
Gambar 42: Lingkungan Hijau pada <i>Sanggah Merajan</i> .....	208
Gambar 43: Skema Sistem Mitos Sesaji <i>Canang Sari</i> di Bali.....	212
Gambar 44: Skema Sistem Mitos Sesaji <i>Canang Sari</i> di Sulteng .....	214
Gambar 45: Perpindahan Sesaji <i>Canang Sari</i> dari Bali ke Sulteng.....	216

Gambar 46: Masyarakat Menghaturkan Sesaji <i>Canang Sari</i> di Pura .....	233
Gambar 47: Siswa SD Inpres ngaturang <i>Canang Sari</i> di Sekolah.....	234
Gambar 48: Kegiatan ( <i>ngayah</i> ) Membuat Sesaji <i>Canang Sari</i> .....	238
Gambar 49: Kolaborasi Tari <i>Pamonte</i> dan Tari <i>Kecak Bali</i> .....	239
Gambar 50: Pawai Seni Budaya Masyarakat di Sulawesi Tengah .....	239
Gambar 51: Tari <i>Pamonte</i> pada Masyarakat Multikultural .....	240
Gambar 52: <i>Ngaturang Canang Sari Banten Rarapan</i> di <i>Sanggah Uma</i> .....	241
Gambar 53: Model Tata Letak Bangunan <i>Sanggah</i> .....	243
Gambar 54: <i>Canang sari</i> pada <i>Banten Gebogan</i> di Kecamatan Balinggi ....	244
Gambar 55: Penjual <i>Canang dan Busung Ibung</i> di Pasar Senggol Tolai .....	245
Gambar 56: Kostum Carnaval yang Terbuat dari Bahan <i>Busung Ibung</i> .....	246
Gambar 57: Konsep <i>Tri Hita Karana</i> dalam Kawasan Masyarakat .....	250

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Waktu Penelitian.....	83
Tabel 2 : Matriks Pengumpulan Data .....	92
Tabel 3 : Penduduk Kecamatan Balinggi Menurut Jenis Kelamin .....	115
Tabel 4 : Jumlah tempat Ibadah per Kecamatan Tahun 2017 .....	118
Tabel 5 : Penduduk Menurut Agama dan Desa di Kecamatan Balinggi,....	120
Tabel 6 : Canang Urasari Di Bali.....	163
Tabel 7 : Canang Urasari sebagai Wadah di Sulawesi Tengah.....	165



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Matriks Pengumpula Data .....	267
Lampiran 2 : Pedoman Observasi .....	269
Lampiran 3 : Pedoman Wawancara .....	274
Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi.....	296
Lampiran 5 : Foto Sesaji Canang Sari.....	297
Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian .....	307